

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan



UNIVERSITAS GALUH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus Jalan R. E. Martadinata No. 150 Tlp./Fax. (0265) 776790 Ciamis 46251

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS GALUH
Nomor : 0079H/35/SK/AK/D/IX/2024

TENTANG
PERPANJANGAN MASA BIMBINGAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS GALUH
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP) UNIVERSITAS GALUH,

- Menimbang** :
- bahwa sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan Program Pendidikan S-1 bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Galuh, perlu dilakukan penyusunan Skripsi;
 - bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Rektor Universitas Galuh Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Akademik Universitas Galuh Tahun 2024;
 - Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 01 Tahun 2024 Tentang Statuta Universitas Galuh.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Kesatu** : Memperpanjang masa bimbingan skripsi untuk mahasiswa di bawah ini :
- Nama : **ARIN MUTIA RAHAYU**
NIM : 3506200145
- Sebagai peserta bimbingan skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh Tahun Akademik 2024/2025, dengan judul skripsi : **"Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sukamaju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukamaju Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran."**
- Kedua** : Mahasiswa tersebut pada diktum Kesatu di atas, dalam melakukan penyusunan skripsi dibimbing oleh :
- R. Rindu Garvera, S.IP.,M.Si., sebagai pembimbing I
 - Arie Budiawan, S.IP.,M.M., sebagai pembimbing II
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 2 September 2024 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2025;
- Keempat** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan peninjauan dan/atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 31 Agustus 2024
Dekan,
H. Cecen Cahya Supena, S.H., M.H., M.Si.
NIDN. 0424117001

Lampiran 2 Surat Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pangandaran



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

*Jalan Raya Parigi RT. 01, RW. 04 Desa Karangbenda Kec. Parigi
Kode Pos 46393 Tlp/Fax (0265) 2641259 Email : keshangpol.pmd@gmail.com*

Nomor : 070/132/BAKESBANGPOL/2024 Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : Pemberian Izin Penelitian	Parigi, 03 Juni 2024 Kepada : Yth. Kepala Desa Sukamaju Kecamatan Mangunjaya di T E M P A T
---	---

Sehubungan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh Nomor : 0232/35/SP/AK/DI/V/2024 Tanggal, 25 Mei 2024 Perihal Pemberian Izin Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi dan wawancara langsung dengan yang bersangkutan, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : NPM/TLP : Tempat/Tanggal Lahir : Alamat : Pekerjaan : Maksud/Tujuan : Judul Penelitian : Waktu Pelaksanaan :	ARIN MUTIA RAHAYU 3506200145/081386657320 Ciamis, 07 Agustus 2002 Dusun Sukaraja RT.003 RW.009 Desa/Kelurahan Sukamaju Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran Mahasiswi Izin Penelitian Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sukamaju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa Sukamaju Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran 03 Juni s.d 30 Juni 2024
--	--

Telah memenuhi syarat untuk dapat dibantu kelancaran kegiatan dimaksud.

Adapun ketentuan-ketentuan yang harus ditaati yaitu :

1. Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan;
 - a. Laport kepada RT/RW dan Pemerintah Desa setempat bila Respondennya masyarakat.
 - b. Apabila Respondennya Instansi/Lembaga dimohon laport kepada Instansi /Lembaga tersebut.
 - c. Pengumpulan Data/Penelitian diutamakan memiliki janji/online.
2. Tidak menyimpang dari aturan – aturan yang berlaku;
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkannya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pangandaran;
4. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian agar maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PANGANDARAN
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Kepegawaian


EMA NERAWATI, S.I.P
 Kepala, III/c
 NIP.19840305 200901 2 002

Tembusan :

- Yth. 1. Bupati Pangandaran (Sebagai Laporan);
 2. Camat Mangunjaya
 3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh;
 4. Yang Bersangkutan.

Lampiran 3 Berita Acara

BERITA ACARA

Untuk mengetahui data terkait pembuatan karya ilmiah skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA SUKAMAJU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SUKAMAJU KECAMATAN MANGUNJAYA KABUPATEN PANGANDARAN”**, Maka peneliti melakukan wawancara dengan 7 orang infroman dengan bukti pelaksanaan wawancara sebagai berikut:

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Tanggal wawancara	Tanda tangan
1	Salikin Dedy . P	L	Kepala Desa	09 Juni 2024	
2	Agus	L	Ketua BUMDes	23 Juni 2024	
3	Erma . A	P	Sek. BUMDes	26 Juni 2024	
4	Nani . N	P	Ketua Unit	22 Juni 2024	
5	Siti . R	P	Masyarakat	26 Juni 2024	
6	Alwi	P	Masyarakat	26 Juni 2024	
7	Sutarno	L	Masyarakat	26 Juni 2024	

Demikian berita acara ini dibuat sebagai bukti telah melakukan wawancara terhadap informan terkait **“Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sukamaju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukamaju Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran”**.

Pangandaran,
Peneliti

Lampiran 4 Dokumentasi

Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi
Selasa/04 Juni 2024	Melakukan wawancara dengan Kepala Desa di Kantor Desa Sukamaju.	
Sabtu/23 Juni 2024	Melakukan wawancara bersama Ketua BUMDes Sukamaju.	
Rabu/26 Juni 2024	Melakukan wawancara bersama Sekretaris BUMDes Sukamaju di Kantor	

	BUMDes Sukamaju.	
Jumat/22 Juni 2024	Melakukan wawancara bersama perwakilan ketua unit usaha BUMDes Sukamaju.	
Rabu/26 Juni 2024	Melakukan wawancara dengan perwakilan masyarakat di kantor BUMDes Sukamaju.	
Rabu/ 26 Juni 2024	Melakukan wawancara dengan perwakilan masyarakat di kantor	

	BUMDes Sukamaju	
Rabu/26 Juni 2024	Melakukan wawancara dengan perwakilan masyarakat di kantor BUMDes Sukamaju	

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Identitas Informan:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Jabatan :

Pendidikan : SMP SMA S1 (Sarjana) S2 (Magister)

Pertanyaan Wawancara:

1. Dimensi Pelatihan, dengan indikator sebagai berikut:

a) Adanya pelatihan yang diberikan oleh Pemerintah Desa secara berkelanjutan.

1. Bagaimana pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa yang berkelanjutan dalam pengembangan SDM?
2. Hambatan apa yang ditemui dalam pelatihan secara berkelanjutan yang diberikan oleh pemerintah desa?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan pelatihan secara berkelanjutan yang diberikan oleh pemerintah desa?

b) Adanya peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap.

1. Bagaimana peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam pengembangan SDM?
2. Hambatan apa yang ditemui tentang peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam pengembangan SDM?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam pengembangan SDM?

2. Dimensi Pendidikan, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Adanya program peningkatan kompetensi SDM.
1. Bagaimana program peningkatan kompetensi SDM?
 2. Hambatan apa yang ditemui dalam program peningkatan kompetensi SDM?
 3. Upaya apa yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan program peningkatan kompetensi SDM?
- b) Adanya BIMTEK (bimbingan teknis) tentang teknologi informasi.
1. Bagaimana BIMTEK tentang teknologi informasi?
 2. Hambatan apa yang ditemui dalam BIMTEK tentang teknologi informasi?
 3. Upaya apa yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan BIMTEK tentang teknologi informasi?

3. Dimensi Pembinaan, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Adanya pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien.
1. Bagaimana pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien?
 2. Hambatan apa yang ditemui dalam pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien?
 3. Upaya apa yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien?

4. Dimensi *Recruitment*, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Adanya keterbukaan (*transparansi*) dalam *recruitment*.
1. Bagaimana keterbukaan (*transparansi*) dalam *recruitment*?
 2. Hambatan apa yang ditemui dalam keterbukaan (*transparansi*) dalam *recruitment*?
 3. Upaya apa yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan keterbukaan (*transparansi*) dalam *recruitment*?

b) Adanyatahapan seleksi dalam *recruitment*.

1. Bagaimana tahapan seleksi dalam *recruitment*?
2. Hambatan apa yang ditemui dalam tahapan seleksi dalam *recruitment*?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan tahapan seleksi dalam *recruitment*?

5. Dimensi Perubahan Sistem, dengan indikator sebagai berikut:

a) Adanya program peningkatan SDM.

1. Bagaimana program peningkatan SDM?
2. Hambatan apa yang ditemui dalam program peningkatan SDM?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan program peningkatan SDM?

b) Adanya kerjasama dengan mitra dalam investasi.

1. Bagaimana kerjasama dengan mitra dalam investasi?
2. Hambatan apa yang ditemui dalam kerjasama dengan mitra dalam investasi?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan kerjasama dengan mitra dalam investasi?

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Salikin Dedy Prayitno

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Desa

Usia : 55

Tingkat Pendidikan : SMA

Peneliti	Bagaimana pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa yang berkelanjutan dalam pengembangan SDM?
Informan 1	Pelatihan yang kami laksanakan melibatkan bimbingan dari Kabupaten Pangandaran, yang rutin diadakan setiap tahun untuk mendukung pengembangan BUMDes. Setiap tahun, saya secara aktif memanggil para ahli dan fasilitator untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada pengelola BUMDes, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas mereka. Selain itu, kami juga menyediakan dukungan dan permodalan sesuai kebutuhan BUMDes untuk memastikan kelancaran operasional dan pengembangan usaha. Meskipun kami belum sepenuhnya mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat yang kami harapkan, tetapi komitmen kami tetap kuat untuk terus memberikan dukungan dan sumber daya untuk mewujudkan kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat desa. Alhamdulillah, untuk pelaksanaan pelatihan tidak ada hambatan. Semua biaya pelatihan sepenuhnya dibiayai oleh desa.
Peneliti	Bagaimana peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam pengembangan SDM?
Informan	Semua aspek yang diperlukan untuk peningkatan keterampilan telah tercakup secara komprehensif dalam program pelatihan ini.

	Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kemajuan yang signifikan.
Penelitian	Bagaimana program peningkatan kompetensi SDM?
Informan 1	<p>Jika dilihat dari latar belakang pendidikan, memang ada perbedaan yang cukup mencolok antara direktur yang merupakan lulusan sarjana muda dengan anggota lainnya yang sebagian besar hanya berpendidikan SMA. Meskipun demikian, Alhamdulillah, para lulusan SMA tersebut sudah memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengelola BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal tidak selalu menjadi satu-satunya faktor penentu keberhasilan. Mungkin, salah satu alasan mengapa tidak banyak yang berlatar belakang sarjana S1 dalam pengelolaan BUMDes adalah karena imbalan berupa gaji honor yang relatif rendah tidak sebanding dengan harapan dan kebutuhan pengembangan pribadi mereka. Mereka yang berpendidikan lebih tinggi mungkin lebih memilih untuk berfokus pada karier yang menawarkan kompensasi yang lebih baik dan peluang pengembangan yang lebih besar. Meski demikian, penting untuk diingat bahwa dedikasi dan kemampuan praktis para pengelola BUMDes saat ini tetap memainkan peran penting dalam kemajuan dan keberhasilan organisasi tersebut. Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah masalah terkait dengan layanan simpan pinjam. Banyak kasus di mana nasabah tidak membayar angsuran pinjaman mereka, yang menyebabkan masalah dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Sebagai langkah untuk mengatasi masalah ini, saya secara bertahap mengurangi pemberian pinjaman untuk meminimalkan risiko kerugian. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketergantungan pada layanan pinjaman, yang selama ini menjadi salah satu sumber kerugian bagi BUMDes. Disisi lain, kami juga menghadapi tantangan dari lembaga pinjaman informal atau 'bank emok' di luar desa, yang seringkali menjadi alternatif bagi masyarakat meskipun tidak selalu dapat diandalkan. Praktik</p>

	<p>ini menambah beban dan kerugian bagi desa karena banyak pinjaman dari lembaga tersebut tidak dilunasi dengan baik. Saya selalu menyampaikan kepada masyarakat bahwa membeli barang atau meminjam uang melalui BUMDes sebenarnya memberikan nilai tambah dan kontribusi positif untuk kemajuan desa, dibandingkan dengan lembaga pinjaman informal yang tidak memberikan manfaat jangka panjang. Oleh karena itu, Saya secara rutin mengadakan pembinaan setiap tiga bulan sekali untuk memastikan kelancaran dan efektivitas operasional BUMDes. Dalam sesi pembinaan ini, kami melakukan evaluasi menyeluruh untuk mengontrol dan memantau progres berbagai aspek kegiatan BUMDes. Kami memeriksa mana saja yang sudah memenuhi target dan mana yang masih memerlukan perbaikan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana BIMTEK tentang teknologi informasi?</p>
Informan 1	<p>Di sini, kita memang masih jauh dalam hal teknologi. Saya belum pernah melakukan pelatihan melalui media digital seperti HP. Namun, untuk kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) yang dilakukan secara tatap muka, kami biasanya memeriksa dan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada, serta memberikan dukungan untuk memperbaikinya. Bimtek dari pihak kabupaten biasanya dilaksanakan setahun sekali, sementara dari pihak kecamatan biasanya diadakan setiap tiga bulan sekali. Program Bimtek ini mencakup berbagai aspek. Dengan adanya Bimtek secara berkala ini, diharapkan ada peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan yang dapat membantu dalam pengelolaan BUMDes dan lembaga desa lainnya secara lebih efektif.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien?</p>
Informan 1	<p>Dari Bimbingan Teknis (Bimtek) yang telah diikuti, penerapan teknik-tekniknya sudah mulai dilakukan dalam praktik sehari-hari. Kami memantau dan mengevaluasi implementasi tersebut melalui laporan bulanan yang disampaikan. Setiap laporan tersebut kami</p>

	<p>tinjau untuk mengidentifikasi apakah terjadi peningkatan atau penurunan dalam kinerja. Selain itu, setiap tiga bulan sekali, saya melakukan evaluasi mendalam berdasarkan laporan yang ada untuk memastikan bahwa penerapan teknik dan pengetahuan dari Bimtek berjalan sesuai rencana. Proses ini membantu kami dalam mengoreksi dan memperbaiki setiap kekurangan yang terdeteksi, serta memastikan bahwa strategi dan teknik yang dipelajari dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kinerja BUMDes..</p>
Peneliti	<p>Bagaimana keterbukaan (transparansi) dalam recruitment?</p>
Informan 1	<p>Di desa, terdapat keterbukaan yang jelas dalam proses pembinaan dan pengawasan. Meskipun kewenangan kami terbatas, kami memastikan bahwa segala hal dilakukan dengan transparansi. Secara tidak langsung, kami selalu membuka kesempatan untuk evaluasi dan penilaian yang objektif. Setiap individu atau kelompok yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes diuji untuk memastikan bahwa mereka pantas dan mumpuni dalam menjalankan tugas mereka. Proses ini tetap dilakukan melalui jalur yang telah ditetapkan, dengan pendekatan yang adil dan berbasis pada penilaian kinerja yang sebenarnya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana tahapan seleksi dalam recruitment?</p>
Informan 1	<p>Tahapan dalam proses rekrutmen di BUMDes Sukamaju dimulai dengan penjarangan calon melalui tim khusus yang dibentuk untuk tujuan ini. Tim penjarangan bertugas untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi mengenai calon potensial. Proses ini mencakup berbagai langkah, mulai dari pengumuman lowongan secara informal, hingga penilaian awal terhadap kandidat. Tim ini kemudian melakukan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa calon yang dipilih memiliki kemampuan dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan BUMDes. Meskipun saat ini proses penjarangan masih bersifat informal dan mengandalkan komunikasi dari mulut ke mulut, adanya tim khusus ini membantu dalam mengorganisir dan</p>

	<p>menyaring calon secara lebih terstruktur. Salah satu hambatan yang kami hadapi di BUMDes adalah terkait dengan kualifikasi pendidikan anggota tim. Idealnya, kami menginginkan anggota yang memiliki latar belakang pendidikan minimal S1 agar memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengelola berbagai aspek BUMDes, terutama dalam hal manajemen ekonomi. Namun, kenyataannya, kebanyakan anggota tim kami adalah lulusan SMA, dan kami harus menilai apakah mereka memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan tugas-tugas tersebut. Kami melakukan evaluasi dan uji coba terlebih dahulu untuk menilai kemampuan calon anggota dalam mengelola kegiatan ekonomi di BUMDes. Proses ini termasuk penilaian terhadap keterampilan dan kompetensi mereka sebelum mereka resmi bergabung. Untuk mengatasi masalah ini, kami sering mengadakan musyawarah dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan pihak-pihak terkait lainnya. Kami mengundang mereka untuk berdiskusi mengenai tantangan yang kami hadapi dan mencari solusi bersama. Direktur BUMDes juga memiliki tanggung jawab untuk melaporkan setiap hambatan yang ditemukan selama operasional kepada saya. Jika ada masalah, kami segera mengadakan meeting untuk membahas dan mencari solusi yang efektif. Kami selalu mengutamakan musyawarah dalam proses pengambilan keputusan, karena dengan cara ini, kami dapat secara langsung menemukan titik permasalahan dan mencapai solusi yang lebih tepat. Kami menghindari membuat keputusan secara tiba-tiba tanpa adanya informasi yang lengkap, karena hal tersebut berpotensi menyebabkan kesalahan informasi atau keputusan yang kurang tepat.</p>
Peneliti	Bagaimana program peningkatan SDM?
Informan 1	Di BUMDes Sukamaju, jumlah pengurus memang relatif kecil, sehingga tantangan dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM cukup besar. Untuk meningkatkan kualitas SDM, kami telah mengirimkan beberapa pengurus ke berbagai

	<p>pelatihan dan sekolah, termasuk program di Pangandaran yang fokus pada peningkatan kapasitas. Namun, sering kali kami menghadapi kendala, terutama karena banyak dari pengurus kami yang berpendidikan SMA, dan ada kesulitan dalam mengakses pendidikan atau pelatihan yang lebih tinggi. Kami juga telah mencoba untuk melibatkan calon pengurus dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi, seperti lulusan S1, namun seringkali mereka tidak tertarik untuk bergabung dengan BUMDes karena honor yang ditawarkan masih relatif kecil. Meskipun BUMDes Sukamaju kini telah mencapai beberapa prestasi, seperti meraih juara 1 di tingkat kecamatan Mangunjaya dan dikenal di tingkat kabupaten, kami masih menghadapi tantangan dalam hal sumber daya manusia. Masalah yang kami hadapi adalah kesulitan dalam mencari kandidat dengan kualifikasi pendidikan S1 dalam bidang yang relevan. Banyak dari mereka yang tidak mau bergabung karena honor yang ditawarkan cukup kecil, yakni hanya sekitar 750 ribu rupiah per bulan, dengan waktu kerja yang terbatas hanya lima hari dalam seminggu di BUMDes. Untuk mengatasi kendala ini, kami telah mengimplementasikan beberapa upaya. Salah satunya adalah dengan mengadakan program pembinaan dan pelatihan setiap tiga bulan sekali. Dalam program ini, kami melibatkan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota tim serta pengelola BUMDes. Selain itu, kami juga secara rutin mengundang narasumber dari tingkat kabupaten untuk memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas terkait pengelolaan BUMDes.</p>
Peneliti	Bagaimana kerjasama dengan mitra dalam investasi?
Informan 1	<p>Untuk kerjasama bagus, seperti program pengembangan UMKM di BUMDes Sukamaju telah menunjukkan kemajuan yang positif. Saat ini, BUMDes memiliki mitra dalam bidang pertanian, khususnya dalam program Gemuk (Gerakan Masyarakat untuk Usaha Kecil), yang fokus pada pemberdayaan UMKM. Program ini dirancang untuk mendukung pengembangan UMKM dengan</p>

	<p>menyediakan permodalan dan dukungan dari desa. Sebagai bagian dari strategi pengembangan, BUMDes Sukamaju memastikan bahwa setiap UMKM yang didukung memiliki potensi untuk berkembang. Setelah UMKM tersebut mulai berkembang, pengelolaannya akan diserahkan kepada BUMDes. Ini bertujuan untuk menguji kemampuan BUMDes dalam mengatur dan mengelola usaha dengan efektif. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi BUMDes untuk membuktikan kemampuannya dalam manajemen dan operasional UMKM. Jika BUMDes berhasil mengelola UMKM dengan baik, hal ini dapat menjadi indikasi bahwa kapasitas manajerial mereka sudah cukup kuat dan siap untuk mengelola lebih banyak usaha di masa depan. Dengan adanya dukungan dan pemantauan yang berkelanjutan, diharapkan BUMDes Sukamaju dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola UMKM dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa.</p>
--	---

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Agus Wiratmiko

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua BUMDes

Usia : 50

Tingkat Pendidikan : Sarjana

Peneliti	Bagaimana pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa yang berkelanjutan dalam pengembangan SDM?
Informan 2	Pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa diadakan setiap tahun sekali dan pelatihan yang diberikan dirancang untuk memberikan manfaat yang signifikan dalam peningkatan kualitas dan mutu sumber daya manusia (SDM) secara berkelanjutan. Setiap pelatihan dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik seperti aspek keterampilan teknis maupun manajerial. Melalui program pelatihan ini, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan individu, dan dapat menerapkan praktik dalam pekerjaannya, pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa SDM di desa terus berkembang dan mampu menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang dengan lebih efektif.
Peneliti	Bagaimana peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam pengembangan SDM?
Informan 2	Secara rutin, kami mengirimkan undangan atau melakukan panggilan kepada pegawai Bumdes untuk mengikuti berbagai pelatihan, baik yang dilaksanakan secara online maupun offline secara langsung. Hambatannya jarang sekali kami mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, karena jika pelatihan tersebut diselenggarakan oleh pihak Dinas Sosial (Dinsos), pelatihan tersebut biasanya dilakukan secara bergiliran dengan BUMDes-BUMDes lain. Akibatnya, tidak ada kepastian bahwa

	<p>setiap tahun BUMDes Sukamaju akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, baik dalam hal peningkatan sumber daya manusia (SDM), peningkatan kapasitas untuk manajemen SDM, maupun manajemen keuangan. Berbeda dengan sebelum pandemi COVID-19, ketika BUMDes Sukamaju hampir setiap tahun memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang berfokus pada peningkatan SDM. Untuk mengatasi hambatan ini, kami melakukan konsultasi secara rutin dengan pendamping kami untuk mendapatkan saran dan dukungan yang diperlukan dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes kami.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana program peningkatan kompetensi SDM?</p>
Informan 2	<p>Untuk program peningkatan kompetensi, kami belum pernah mengikuti pelatihan formal. Saat ini, kami hanya melakukan diskusi internal di forum-forum yang ada. Sebagai direktur, saya berusaha menyampaikan kepada rekan-rekan mengenai pentingnya meningkatkan kompetensi SDM kita. Saya menjelaskan bahwa, meskipun ada pemberitahuan hampir setiap bulan dari dinas terkait mengenai peluang pelatihan, seringkali kami terhambat oleh kendala terkait SDM. Secara jujur, setiap kali kami berdiskusi di forum, kami selalu menyampaikan bahwa masalah utama yang dihadapi di Sukamaju adalah terkait dengan keterbatasan SDM. Kami perlu mencari solusi untuk mengatasi kendala ini agar dapat memanfaatkan kesempatan peningkatan kompetensi secara optimal dan meningkatkan kapasitas serta kinerja tim kami secara keseluruhan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana BIMTEK tentang teknologi informasi?</p>
Informan 2	<p>Di BUMDes Sukamaju, pengetahuan mengenai teknologi informasi (TI) saat ini hanya dikuasai oleh dua orang, yaitu Sekretaris BUMDes dan Bendahara. Keduanya adalah peserta yang sering mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek), namun sayangnya, belum ada Bimtek khusus mengenai TI yang mereka ikuti. Biasanya, jika ada masalah atau kebutuhan terkait TI, saya</p>

	<p>sendiri yang berperan sebagai penghubung dengan pendamping dan pengawas. Pendamping seringkali menghubungi pihak TI untuk mendapatkan solusi, dan Alhamdulillah, pengawas juga cukup kompeten dalam hal ini. Namun, hingga saat ini, BUMDes Sukamaju belum pernah mendapatkan undangan khusus yang mengatur atau membahas TI secara mendalam. Akibatnya, setiap kali ada masalah terkait TI, kami harus berkonsultasi dengan pendamping untuk mendapatkan solusi yang diperlukan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan terkait TI agar pengelolaan BUMDes dapat lebih efektif dan efisien di era digital ini.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien?</p>
Informan 2	<p>Pembinaan dan pengawasan di BUMDes Sukamaju berjalan secara rutin dan terjadwal. Untuk pengawasan, kami melaksanakan evaluasi setiap tiga bulan sekali. Proses ini memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan. Sementara itu, untuk pembinaan frekuensinya tergantung pada kebutuhan dan permintaan dari pengelola BUMDes. Misalnya, jika ada kebutuhan khusus seperti bantuan dalam pembuatan neraca keuangan, saya akan mengatur untuk mengundang pihak dari dinas terkait atau forum ahli yang dapat memberikan bimbingan yang diperlukan. Pengawasan dilakukan hampir setiap bulan, dengan laporan yang kami sampaikan secara reguler. Kami juga mendapatkan pengawasan langsung dari kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Hal ini memastikan bahwa setiap kegiatan dan laporan dievaluasi secara menyeluruh, dan adanya tindak lanjut yang diperlukan untuk perbaikan dan pengembangan. Dengan adanya pengawasan dan pembinaan yang terstruktur ini, kami berusaha untuk terus meningkatkan kinerja dan efektivitas BUMDes secara keseluruhan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana keterbukaan (transparansi) dalam recruitment?</p>

Informan 2	Untuk proses rekrutmen, kami menjaga keterbukaan dengan menyediakan kesempatan bagi siapa saja yang berminat untuk bergabung. Namun, hingga saat ini, keterbukaan dalam rekrutmen belum sepenuhnya maksimal. Proses rekrutmen masih dilakukan secara informal, seringkali melalui informasi dari mulut ke mulut. Hal ini berarti bahwa kesempatan untuk bergabung mungkin belum sepenuhnya terpublikasi atau diketahui secara luas oleh masyarakat.
Peneliti	Bagaimana tahapan seleksi dalam recruitment?
Informan 2	Tahapan dalam proses rekrutmen di BUMDes Sukamaju melibatkan beberapa langkah yang dirancang untuk memastikan pemilihan calon yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Proses ini biasanya meliputi Pengumuman, Pendaftaran, Tes, Seleksi, Wawancara, Pengumuman Hasil Seleksi. Dengan mengikuti tahapan ini secara terstruktur, BUMDes Sukamaju dapat memastikan bahwa proses rekrutmen dilakukan secara adil dan transparan, serta membantu dalam memilih kandidat yang paling sesuai dengan posisi yang tersedia.
Peneliti	Bagaimana program peningkatan SDM?
Informan 2	Program peningkatan SDM di BUMDes Sukamaju masih terbilang kurang optimal, yang sebagian besar disebabkan oleh faktor-faktor terkait dengan sumber daya manusia itu sendiri. Meskipun kami telah berupaya melaksanakan berbagai pelatihan dan pendidikan, tantangan utama terletak pada keterbatasan kualifikasi karena sebagian besar pengurus BUMDes hanya memiliki latar belakang pendidikan SMA, dan akses untuk pendidikan lanjutan atau pelatihan yang lebih mendalam masih terbatas. Selain itu, minat calon dengan kualifikasi yang lebih tinggi seringkali terhambat oleh masalah honor yang tidak memadai, yang membuat mereka enggan bergabung. Meskipun BUMDes Sukamaju telah menunjukkan kemajuan, seperti meraih juara 1 di tingkat kecamatan dan diakui di tingkat kabupaten, kendala SDM yang

	<p>ada masih mempengaruhi efektivitas program-program yang dijalankan. Kami menyadari pentingnya meningkatkan kapasitas SDM untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar, dan akan terus mencari solusi untuk memperbaiki dan memperluas program peningkatan SDM yang ada, termasuk melibatkan lebih banyak pelatihan dan pendidikan yang relevan. Masalah utama adalah bagaimana meningkatkan SDM jika SDM yang ada saat ini belum memadai. Untuk mengatasi hal ini, kami melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, kami mengadakan program pelatihan dan pembinaan setiap tiga bulan sekali, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota tim yang ada saat ini. Program ini mencakup pelatihan manajemen, pengelolaan keuangan, dan keterampilan lainnya yang relevan dengan operasional BUMDes. Kedua, kami juga mengundang ahli dan praktisi dari tingkat kabupaten atau luar daerah untuk memberikan pelatihan khusus dan workshop yang berfokus pada pengembangan SDM dan peningkatan kapasitas BUMDes.</p>
Peneliti	Bagaimana kerjasama dengan mitra dalam investasi?
Informan 2	<p>Untuk kerjasama investasi, BUMDes Sukamaju belum memiliki kemitraan yang konkret. Kami telah berusaha mencari investor untuk mendukung pengembangan usaha, namun kendala utama yang kami hadapi adalah belum adanya produk unggulan yang dapat menarik minat investor. Saat ini, meskipun kami telah berupaya untuk mendapatkan dukungan dan investasi, kami belum dapat menawarkan produk yang benar-benar menonjol. Ketika menerima undangan untuk presentasi atau pameran, biasanya kami diminta untuk membawa produk unggulan yang belum pernah dikelola oleh orang lain. Sayangnya, hingga saat ini kami belum memiliki produk tersebut, yang mengakibatkan kesulitan dalam menarik perhatian investor.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Erma Agustina

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Sekretaris BUMDes

Usia : 29

Tingkat Pendidikan : Sarjana

Peneliti	Bagaimana pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa yang berkelanjutan dalam pengembangan SDM?
Informan 3	Pelatihan yang diadakan oleh desa biasanya dilakukan sekali setahun, dan melibatkan pembinaan serta pengawasan secara menyeluruh. Selama pelatihan, kita akan mendapatkan evaluasi tentang perkembangan BUMDes, termasuk penilaian terhadap pertumbuhan dan omset usaha yang dijalankan. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup diskusi mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam operasional usaha yang sedang berjalan. Dengan adanya pembinaan dan pengawasan ini, diharapkan BUMDes dapat terus berkembang dengan baik, dapat mengatasi masalah yang muncul, dan meningkatkan kinerja serta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat desa.
Peneliti	Bagaimana peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam pengembangan SDM?
Informan 3	Setelah pelatihan atau pembinaan di desa dilaksanakan, biasanya akan diadakan rapat internal dalam kelompok Bumdes untuk mengevaluasi hasil pelatihan dan kinerja para anggotanya. Rapat ini bertujuan untuk mendiskusikan temuan dari pelatihan, menilai penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Melalui evaluasi ini, kelompok BUMDes dapat menyusun langkah-langkah tindak lanjut yang

	<p>tepat, memastikan bahwa setiap anggota memperoleh manfaat maksimal dari pelatihan, dan mengoptimalkan kinerja serta kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan organisasi. Hambatan yang mungkin kami hadapi berasal dari sumber daya manusia (SDM) masyarakat yang kurang tertarik untuk bekerja sama dengan BUMDes. Salah satu faktor penyebabnya adalah cakupan BUMDes yang masih terbatas. Saat ini, BUMDes kami belum memiliki jangkauan yang luas, baik dalam hal daerah maupun media sosial. BUMDes kami masih beroperasi dalam cakupan desa sekitar, dan belum menjangkau area yang lebih luas atau memanfaatkan media sosial seperti yang dilakukan oleh BUMDes lain. Untuk saat ini, fokus utama kami adalah melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada masyarakat guna memperkenalkan BUMDes secara menyeluruh. Banyak anggota masyarakat yang masih belum memahami dengan baik apa itu BUMDes dan berbagai layanan serta manfaat yang dapat ditawarkannya. Saat ini, pengetahuan mereka tentang BUMDes seringkali terbatas hanya pada aspek usaha simpan pinjam saja. Jika seseorang ingin meminjam uang, mereka mungkin tahu tentang layanan pinjaman, tetapi mereka belum menyadari bahwa BUMDes juga memiliki berbagai program dan inisiatif lain yang dapat memberikan manfaat tambahan.</p>
Penelitian	Bagaimana program peningkatan kompetensi SDM?
Informan 3	<p>Di desa Sukamaju hanya ada dua orang yang berpendidikan sarjana, sementara sebagian besar anggota lainnya berpendidikan SMA atau bahkan SD. Kondisi ini tentunya berpengaruh terhadap proses peningkatan SDM, karena keterampilan dan pengetahuan yang tersedia dalam tim sangat bervariasi. Meskipun demikian, untuk unit simpan pinjam, dampak pendidikan mungkin tidak terlalu signifikan, karena banyak dari mereka sudah memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik masyarakat dan kebutuhan lokal. Namun, secara keseluruhan, keberagaman tingkat pendidikan di dalam tim tetap memerlukan perhatian, terutama</p>

	dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas pengelolaan BUMDes secara keseluruhan.
Peneliti	Bagaimana BIMTEK tentang teknologi informasi?
Informan 3	Untuk Bimbingan Teknis (Bimtek) dari luar, kami memang kadang-kadang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti. Bimtek dari luar ini biasanya bergantung pada kesempatan yang tersedia dan undangan yang diterima. Sementara itu, untuk Bimtek yang diselenggarakan dari tingkat desa, biasanya diadakan satu kali dalam setahun.
Peneliti	Bagaimana pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien?
Informan 3	Di tingkat desa, pengawasan dilakukan oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa) yang biasanya mengadakan evaluasi setiap enam bulan sekali. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kemajuan dan efektivitas program-program yang dijalankan oleh BUMDes serta memberikan umpan balik. Selain itu, pengawasan internal BUMDes juga mencakup setiap kelompok usaha yang ada di bawahnya. Setiap kelompok diwajibkan untuk menyampaikan laporan bulanan mengenai hasil usaha mereka. Laporan-laporan ini kemudian diperiksa secara menyeluruh untuk memastikan bahwa kegiatan dan hasil usaha sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa semua kelompok beroperasi secara efektif dan efisien.
Peneliti	Bagaimana keterbukaan (transparansi) dalam recruitment?
Informan 3	Memang ada proses rekrutmen untuk BUMDes namun hingga saat ini, proses tersebut masih dilakukan secara informal, seringkali melalui informasi dari mulut ke mulut, dan belum sepenuhnya terbuka untuk umum. Proses ini seringkali melibatkan pendekatan langsung, di mana calon anggota ditanya secara langsung apakah mereka bersedia bergabung dengan BUMDes dengan gaji honor yang ada. Karena saat ini, BUMDes belum berkembang secara signifikan, dan gaji honor yang ditawarkan masih relatif kecil, hal

	<p>ini sering kali menjadi faktor penghambat dalam menarik minat calon yang lebih luas. Salah satu tantangan yang kami hadapi dalam recruitment adalah terkait dengan masalah gaji yang relatif kecil untuk para calon anggota. Kami selalu berusaha untuk bersikap terbuka kepada calon anggota atau relawan yang ingin bergabung dengan kami. Kami menjelaskan secara jelas dan transparan mengenai besaran honor yang dapat mereka terima serta jenis usaha dan tanggung jawab yang akan mereka jalankan di BUMDes.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana tahapan seleksi dalam recruitment?</p>
Informan 3	<p>Tahapan dalam proses rekrutmen di BUMDes Sukamaju mencakup langkah-langkah berikut untuk memastikan pemilihan calon yang tepat: 1) Pengumuman; 2) Penerimaan Lamaran; 3) Seleksi Berka; 4) Tes; 5) Wawancara; 6) Seleksi Akhir; Setelah wawancara, tim rekrutmen melakukan evaluasi akhir untuk memilih kandidat yang paling sesuai. Evaluasi ini mempertimbangkan hasil tes, wawancara, dan kualifikasi lain yang relevan. 7) Pengumuman Hasil Seleksi: Hasil seleksi diumumkan kepada semua calon. Calon yang diterima diberitahu tentang tawaran pekerjaan, sementara mereka yang tidak terpilih diberikan informasi mengenai hasil seleksi mereka.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana program peningkatan SDM?</p>
Informan 3	<p>Pelatihan untuk pengurus BUMDes Sukamaju yang diselenggarakan oleh pihak desa biasanya diadakan hanya sekali setahun. Ini memberikan kesempatan terbatas untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengurus dalam setahun. Selain pelatihan tahunan tersebut, kami juga melakukan evaluasi internal di tingkat BUMDes setiap bulan. Evaluasi bulanan ini bertujuan untuk menilai kinerja, mengidentifikasi tantangan, dan merencanakan perbaikan yang diperlukan dalam operasional BUMDes.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana kerjasama dengan mitra dalam investasi?</p>

Informan 3	<p>Untuk kerjasama kami telah menjalin kerjasama dengan beberapa entitas besar, seperti PT. Bintang Gas dan Bank BJB, mengenai kemungkinan kerjasama. Kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar ini dapat membuka peluang baru bagi BUMDes Sukamaju, terutama dalam hal investasi dan dukungan finansial yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Selain itu, kami juga aktif mencari peluang kerjasama dengan kelompok tani dan mitra lokal untuk mendapatkan dukungan yang lebih terfokus. Kerjasama dengan kelompok tani dapat membantu dalam pengembangan produk unggulan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan meningkatkan keberhasilan usaha di tingkat lokal. tidak ditemukan hambatan yang signifikan. Namun, terdapat beberapa masalah terkait pembayaran untuk kelompok tani. Pembayaran per panen biasanya ditentukan berdasarkan hasil panen yang diperoleh, dan jika ada masalah dengan hasil panen, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa upaya yang bisa dilakukan antara lain memberikan keringanan pembayaran dan menyusun perjanjian kerjasama ulang. Dengan adanya keringanan, kelompok tani dapat lebih mudah menghadapi kesulitan yang mungkin terjadi. Sementara itu, perjanjian kerjasama yang baru dapat memastikan adanya kesepakatan yang jelas mengenai ketentuan pembayaran dan distribusi hasil panen, sehingga mengurangi potensi konflik dan memastikan kelancaran dalam proses pembayaran di masa mendatang.</p>
------------	---

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Nani Ngatijem

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Ketua Unit Usaha BUMDes Simpan Pinjam

Usia : 59

Tingkat Pendidikan : SMA

Peneliti	Bagaimana pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa yang berkelanjutan dalam pengembangan SDM?
Informan 4	Setiap akhir tahun, diadakan pelatihan khusus untuk BUMDes yang berfokus pada peningkatan kapasitas ketua kelompok dan anggota. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan lebih efektif. Pelatihan ini biasanya dilakukan secara langsung, dengan peserta berkumpul dalam satu forum untuk menerima materi dan pelatihan secara tatap muka.
Peneliti	Bagaimana peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam pengembangan SDM?
Informan 4	Hasil dari pelatihan memang diharapkan adanya perubahan, maka perubahan dan peningkatan keterampilan seharusnya menjadi hal yang tidak bisa dihindari. Setelah mengikuti pelatihan, wajar jika terdapat perubahan dalam keterampilan. Meskipun perubahan yang terjadi mungkin bersifat gradual dan bertahap, setiap langkah maju, meskipun kecil, menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan. Dengan demikian, meskipun perubahan tidak selalu langsung terlihat, proses perbaikan yang berkelanjutan akan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan keterampilan secara efektif. Hambatan utama yang sering kami hadapi dalam unit simpan pinjam adalah masalah kemacetan pembayaran dari

	<p>nasabah. Sering kali, kami menemui kendala ketika terjun langsung ke lapangan, di mana beberapa nasabah mengalami kesulitan dalam melunasi utangnya. Misalnya, ada kasus di mana seorang nasabah awalnya tidak aktif dalam membayar angsuran. Setelah mengikuti pelatihan dan mendapatkan bimbingan mengenai aturan-aturan yang berlaku serta arahan tentang tata cara pembayaran, mereka memang mengalami perbaikan. Namun, hasilnya bervariasi. Ada nasabah yang berhasil mengubah perilaku mereka dan mulai membayar angsuran tepat waktu, berkat arahan yang diberikan. Sayangnya, tidak semua nasabah mengalami perubahan yang sama sebagian tetap mengalami kesulitan dan tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan.</p>
Penelitian	Bagaimana program peningkatan kompetensi SDM?
Informan 4	<p>Program peningkatan kompetensi pasti ada, karena itu merupakan bagian dari inisiatif pemerintah yang dirancang untuk mendukung BUMDes. Mengingat BUMDes sudah berbadan hukum, tentu ada berbagai program yang disediakan untuk memperkuat dan mengembangkan kapasitasnya. Meskipun demikian, di lapangan, hasilnya mungkin menunjukkan perkembangan yang bervariasi. Meskipun semua anggota BUMDes diharapkan memiliki keahlian dalam bidangnya masing-masing, tantangan seperti pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan kegiatan selama 2-3 tahun terakhir. Namun, mulai tahun 2024, situasi sudah mulai membaik, dan ada tanda-tanda bahwa perkembangan kembali. Hambatan yang sering kami temui dalam unit simpan pinjam adalah kemacetan dalam setoran dari nasabah. Banyak nasabah yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran angsuran pinjaman mereka tepat waktu, yang menyebabkan kekurangan dana dalam sistem keuangan BUMDes. Sebagai ketua unit simpan pinjam, saya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa operasi berjalan lancar meskipun ada kendala. Ketika ada kekurangan dana, saya sering kali harus menutupinya dari dana pribadi atau mencari sumber lain untuk menutupi kekurangan tersebut. Hal ini</p>

	<p>merupakan upaya untuk menjaga agar arus kas BUMDes tetap stabil dan tidak terganggu. Meskipun tindakan ini bisa membantu mengatasi masalah jangka pendek, kami tetap menyadari perlunya solusi jangka panjang untuk mengurangi frekuensi dan dampak dari kemacetan pembayaran. Dalam upaya kami untuk memperbaiki situasi, kami terus melakukan evaluasi dan perbaikan sistem serta memberikan pelatihan kepada nasabah mengenai kewajiban pembayaran mereka.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana BIMTEK tentang teknologi informasi?</p>
Informan 4	<p>Memang ada beberapa kesempatan untuk mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) dari luar, meskipun tidak selalu tersedia setiap saat. Namun, satu hal yang konsisten adalah adanya program peningkatan kapasitas yang diadakan setiap tahun. Program-program ini biasanya diselenggarakan untuk memastikan bahwa kemampuan dan keterampilan anggota BUMDes terus berkembang dan sesuai dengan kebutuhan terkini. Salah satu hambatan yang saya hadapi adalah terkait dengan usia saya yang sudah tua, yang membuat saya kurang mahir dalam menggunakan teknologi modern seperti smartphone dan media sosial. Namun, bagi saya, penggunaan smartphone lebih terbatas pada fungsi dasar seperti telepon dan pesan WhatsApp saja. Sementara itu, dulu ketika semuanya masih dilakukan secara manual, saya merasa lebih mampu dan nyaman. Sistem manual memberikan kontrol yang lebih langsung dan memudahkan saya dalam melakukan berbagai kegiatan administrasi dan komunikasi. Karena keterbatasan ini, saya mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan cara kerja yang semakin bergantung pada teknologi. Meskipun begitu, saya tetap berusaha untuk mengikuti perkembangan dan mengatasi hambatan ini sebaik mungkin. Saya juga mencari dukungan dari anggota tim atau keluarga yang lebih muda yang lebih familiar dengan teknologi untuk membantu saya dalam aspek-aspek yang berkaitan dengan penggunaan smartphone dan media sosial.</p>

Peneliti	Bagaimana pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien?
Informan 4	Pembinaan dan pengawasan di BUMDes telah terintegrasi secara langsung dengan pelatihan yang dilakukan. Setiap akhir tahun, kami melaksanakan sesi pembinaan tambahan untuk memastikan bahwa semua aspek operasional berjalan sesuai dengan standar dan kebutuhan yang berkembang. Biasanya, pembinaan ini fokus pada peningkatan kapasitas ketua-ketua kelompok, yang merupakan kunci dalam mengelola dan memimpin kelompok mereka dengan efektif. Dengan pendekatan ini, kami berusaha untuk meningkatkan keseluruhan kinerja BUMDes dan memastikan bahwa setiap kelompok beroperasi secara optimal.
Peneliti	Bagaimana keterbukaan (transparansi) dalam recruitment?
Informan 4	Untuk proses rekrutmen di BUMDes, saat ini belum ada sistem yang diumumkan secara publik. Proses pencarian anggota baru biasanya dilakukan secara informal, melalui informasi dari mulut ke mulut. Ketika ada kebutuhan untuk mencari pengganti, biasanya kami langsung menunjuk seseorang yang dianggap cocok tanpa melalui proses seleksi yang terbuka. Hal ini sering kali mengakibatkan keterbatasan dalam keterlibatan masyarakat yang lebih luas.
Peneliti	Bagaimana tahapan seleksi dalam recruitment?
Informan 4	Tahapan dalam proses rekrutmen di BUMDes Sukamaju mencakup langkah-langkah berikut untuk memastikan pemilihan calon yang tepat: 1) Pengumuman; 2) Penerimaan Lamaran; 3) Seleksi Berka; 4) Tes; 5) Wawancara; 6) Seleksi Akhir; Setelah wawancara, tim rekrutmen melakukan evaluasi akhir untuk memilih kandidat yang paling sesuai. Evaluasi ini mempertimbangkan hasil tes, wawancara, dan kualifikasi lain yang relevan. 7) Pengumuman Hasil Seleksi: Hasil seleksi diumumkan kepada semua calon. Calon yang diterima diberitahu tentang tawaran pekerjaan, sementara mereka yang tidak terpilih diberikan

	informasi mengenai hasil seleksi mereka.
Peneliti	Bagaimana program peningkatan SDM?
Informan 4	Peningkatan kapasitas SDM di BUMDes Sukamaju memang mendapat dukungan, terutama melalui bantuan dan arahan yang diberikan oleh pihak kecamatan. Setiap kali ada pertemuan seperti Raksa Desa atau kegiatan terkait BUMDes, kecamatan sering kali memberikan semangat, arahan, dan dukungan yang diperlukan untuk mendorong kemajuan BUMDes. Dukungan ini meliputi pemberian bantuan berupa sumber daya, informasi, dan saran untuk membantu BUMDes menghadapi tantangan dan meningkatkan kinerjanya. Meskipun demikian, dukungan tersebut umumnya disampaikan dalam bentuk arahan dan motivasi.
Peneiti	Bagaimana kerjasama dengan mitra dalam investasi?
Informan 4	Sejauh ini, BUMDes Sukamaju belum menjalin kerjasama dengan pihak luar, seperti perusahaan atau investor besar. Kerjasama yang ada lebih banyak dilakukan di internal BUMDes sendiri. Dalam aktivitas sehari-hari, saya langsung berinteraksi dengan nasabah dan pengurus, serta mengelola berbagai aspek operasional BUMDes di lapangan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Siti Rohmah

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat

Usia : 32

Tingkat Pendidikan : SMA

Peneliti	Bagaimana pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa yang berkelanjutan dalam pengembangan SDM?
Informan 5	Untuk pelatihan, biasanya diadakan oleh desa sekali dalam setahun, jika saya tidak salah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan. Selama sesi pelatihan, biasanya akan mendapatkan berbagai materi yang relevan sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan Bumdes.
Peneliti	Bagaimana peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam pengembangan SDM?
Informan 5	Pastinya akan ada peningkatan keterampilan, karena setelah diberikan pelatihan, peserta telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Pelatihan dirancang untuk memperkenalkan teknik, strategi, dan informasi terbaru yang relevan. Dengan adanya pelatihan, diharapkan dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam praktik sehari-hari. Meskipun peningkatan keterampilan mungkin terjadi secara bertahap dan tidak langsung terlihat.
Peneliti	Bagaimana program peningkatan kompetensi SDM?
Informan 5	Jika dilihat dari latar belakang pendidikan, kondisi saat ini memang menunjukkan kekurangan, terutama karena sebagian besar anggota hanya berpendidikan SMA sederajat. Hal ini dapat

	menjadi faktor penghambat dalam upaya peningkatan kompetensi SDM, karena tingkat pendidikan yang lebih tinggi sering kali berhubungan dengan kemampuan analisis dan manajerial yang lebih baik.
Peneliti	Bagaimana BIMTEK tentang teknologi informasi?
Informan 5	Sepertinya, hingga saat ini, pelatihan atau bimbingan teknis (bimtek) yang berfokus pada teknologi informasi (TI) belum pernah diadakan. Bimtek tentang TI bisa sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan teknis, memperkenalkan alat dan sistem digital yang dapat mempercepat proses kerja, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pengelola BUMDes dan anggota masyarakat desa dapat lebih siap menghadapi era digital dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung perkembangan desa secara lebih optimal.
Peneliti	Bagaimana pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien?
Informan 5	Biasanya, pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak desa dilaksanakan setiap bulan. Proses ini mencakup evaluasi rutin terhadap laporan bulanan yang diserahkan oleh BUMDes. Setiap bulan, laporan ini diperiksa dan dievaluasi untuk menilai kinerja dan perkembangan kegiatan yang berlangsung. Pembinaan yang diberikan bertujuan untuk memberikan dukungan yang diperlukan, mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin muncul, serta memastikan bahwa semua aktivitas sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.
Peneliti	Bagaimana keterbukaan (transparansi) dalam recruitment?
Informan 5	Keterbukaan dalam proses rekrutmen di BUMDes sudah ada, meskipun saat ini masih dilakukan dengan cara yang lebih informal. Biasanya, jika ada lowongan, pihak BUMDes akan memberikan pengumuman kepada masyarakat secara langsung, biasanya melalui informasi dari mulut ke mulut. Meskipun

	pendekatan ini memungkinkan masyarakat mengetahui adanya kesempatan, proses ini belum sepenuhnya formal dan terstruktur.
Peneliti	Bagaimana tahapan seleksi dalam recruitment?
Informan 5	Tahapan seleksi sama seperti tahapan seleksi yang lain seperti: (1) Tes: Tahap pertama dalam proses seleksi adalah pelaksanaan tes. Tes ini dirancang untuk mengevaluasi keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi calon dalam bidang yang relevan dengan posisi yang dilamar. Tes ini membantu dalam menilai apakah calon memenuhi syarat dan kualifikasi yang diperlukan.(2) Evaluasi (3) Hasil Tes: Setelah tes dilakukan, hasilnya dievaluasi untuk menentukan calon yang dianggap mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan BUMDes. Proses evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap hasil tes untuk memastikan bahwa hanya kandidat yang memenuhi standar yang ditetapkan yang akan diteruskan ke tahap berikutnya. (4) Pengumuman Hasil Seleksi: Setelah evaluasi hasil tes, pengumuman hasil seleksi dilakukan untuk menginformasikan calon mengenai keputusan akhir. Calon yang berhasil dalam tes akan diberitahu tentang langkah selanjutnya, sementara mereka yang tidak terpilih akan diberitahu mengenai hasil seleksi mereka.
Peneliti	Bagaimana program peningkatan SDM?
Informan 5	Untuk peningkatan SDM di BUMDes Sukamaju, terdapat upaya yang dilakukan melalui pelatihan yang diadakan secara berkala. Meskipun pelatihan yang tersedia belum sepenuhnya mencakup semua aspek yang diperlukan untuk perkembangan SDM yang optimal, tetap ada peningkatan yang dapat dilihat. Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi pengurus BUMDes untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru yang bermanfaat dalam pengelolaan dan operasional BUMDes.
Peneiti	Bagaimana kerjasama dengan mitra dalam investasi?
Informan 5	Untuk kerjasama, terdapat beberapa pihak yang terlibat, antara lain PT. Bintang Gas dan Bank BJB. PT. Bintang Gas seringkali berkontribusi dalam bentuk dukungan produk atau layanan yang

	<p>relevan, yang dapat membantu memenuhi kebutuhan energi atau logistik di desa. Sementara itu, Bank BJB biasanya terlibat dalam aspek finansial, seperti penyediaan pinjaman atau bantuan keuangan yang diperlukan untuk pengembangan proyek atau usaha desa.</p>
--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Sutarno

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Masyarakat

Usia : 58

Tingkat Pendidikan : Sarjana

Peneliti	Bagaimana pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa yang berkelanjutan dalam pengembangan SDM?
Informan 6	Pelatihan dilakukan setiap tahun sekali dengan tujuan khusus untuk memberikan bimbingan dan pelatihan yang mendalam guna mendukung perkembangan Bumdes Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat kapasitas pengelola Bumdes.
Peneliti	Bagaimana peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam pengembangan SDM?
Informan 6	Peningkatan keterampilan tentu akan terjadi, karena tujuan utama dari diadakannya pelatihan adalah untuk mengembangkan kemampuan, baik dalam aspek manajerial maupun dalam pengelolaan usaha desa.
Penelitian	Bagaimana program peningkatan kompetensi SDM?
Informan 6	Mayoritas masyarakat desa juga hanya berpendidikan SMA. Ketika mayoritas anggota BUMDes memiliki latar belakang pendidikan yang serupa, dan mayoritas masyarakat juga berada pada tingkat pendidikan yang sama, hal ini dapat membatasi potensi peningkatan kompetensi SDM. Keterbatasan pendidikan formal di tingkat desa sering kali berdampak pada kemampuan untuk mengimplementasikan dan mengelola program dengan efisien. Meskipun keterampilan praktis dan pengalaman lokal sangat berharga, adanya kekurangan dalam pendidikan formal

	dapat menghambat pengembangan keterampilan manajerial dan strategis yang lebih kompleks.
Peneliti	Bagaimana BIMTEK tentang teknologi informasi?
Informan 6	Untuk bimbingan teknis (bimtek), biasanya diadakan sekali dalam setahun oleh desa. Selain itu, ada juga bimtek yang diadakan oleh pihak luar. Bimtek dari luar ini dapat menawarkan wawasan baru, teknologi terkini, dan metode terbaik yang mungkin belum diterapkan di tingkat desa.
Peneliti	Bagaimana pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien?
Informan 6	Untuk pembinaan, biasanya dilakukan bersamaan dengan pengawasan dan diadakan setiap bulan. Proses ini memastikan bahwa semua aspek operasional BUMDes mendapatkan perhatian yang memadai. Setiap bulan, kegiatan ini mencakup evaluasi mendalam terhadap laporan yang diserahkan, serta memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja.
Peneliti	Bagaimana keterbukaan (transparansi) dalam recruitment?
Informan 6	Untuk proses rekrutmen di BUMDes, biasanya ada pengumuman mengenai lowongan yang tersedia, namun pengumuman tersebut belum dilakukan secara publik dengan menggunakan media iklan resmi. Sebaliknya, informasi mengenai lowongan pekerjaan disebarkan secara informal, dari satu orang ke orang lainnya. Metode ini umumnya melibatkan penyampaian informasi secara langsung atau melalui komunikasi dari mulut ke mulut, tanpa adanya pengumuman resmi yang lebih luas.
Peneliti	Bagaimana tahapan seleksi dalam recruitment?
Informan 6	Tahapan seleksi sama seperti tahapan seleksi yang lain seperti: (1) Tes: Tahap pertama dalam proses seleksi adalah pelaksanaan tes. Tes ini dirancang untuk mengevaluasi keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi calon dalam bidang yang relevan dengan posisi yang dilamar. Tes ini membantu dalam menilai apakah calon

	<p>memenuhi syarat dan kualifikasi yang diperlukan.(2) Evaluasi (3) Hasil Tes: Setelah tes dilakukan, hasilnya dievaluasi untuk menentukan calon yang dianggap mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan BUMDes. Proses evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap hasil tes untuk memastikan bahwa hanya kandidat yang memenuhi standar yang ditetapkan yang akan diteruskan ke tahap berikutnya. (4) Pengumuman Hasil Seleksi: Setelah evaluasi hasil tes, pengumuman hasil seleksi dilakukan untuk menginformasikan calon mengenai keputusan akhir. Calon yang berhasil dalam tes akan diberitahu tentang langkah selanjutnya, sementara mereka yang tidak terpilih akan diberitahu mengenai hasil seleksi mereka.</p>
Peneliti	Bagaimana program peningkatan SDM?
Informan 6	<p>Di BUMDes Sukamaju, pelatihan untuk peningkatan SDM yang dilakukan oleh pihak desa biasanya diadakan setahun sekali. Pelatihan tahunan ini memberikan kesempatan bagi pengurus BUMDes untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan BUMDes secara lebih efektif. Meskipun frekuensi pelatihan yang hanya sekali dalam setahun mungkin membatasi kesempatan untuk pembelajaran dan pengembangan yang berkelanjutan, pelatihan ini tetap memberikan kontribusi penting dalam proses peningkatan SDM.</p>
Peneiti	Bagaimana kerjasama dengan mitra dalam investasi?
Informan 6	<p>Untuk kerjasama dengan mitra dalam hal investasi, sepertinya hingga saat ini belum ada inisiatif yang berjalan. Meskipun demikian, adanya peluang untuk menjalin kemitraan investasi bisa menjadi langkah penting untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan proyek-proyek di desa. Kerjasama dengan mitra investasi dapat membuka akses ke sumber daya tambahan, teknologi baru, serta pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan proyek yang lebih besar dan berkelanjutan.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Alvi

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Masyarakat

Usia : 22

Tingkat Pendidikan : SMA

Peneliti	Bagaimana pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa yang berkelanjutan dalam pengembangan SDM?
Informan 7	Jika saya tidak salah, pelatihan yang diberikan oleh desa diadakan dengan tujuan untuk membimbing kelompok Bumdes agar terus berkembang dan menjadi lebih baik. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan pengelola Bumdes dalam berbagai aspek, seperti manajemen keuangan, perencanaan usaha, dan strategi pemasaran. Pelatihan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, sehingga setiap kelompok BUMDes dapat belajar dan tumbuh bersama.
Peneliti	Bagaimana peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam pengembangan SDM?
Informan 7	Sepertinya akan ada peningkatan keterampilan, karena tujuan utama dari pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan pengelola Bumdes dalam berbagai aspek. Dengan fokus pada berbagai aspek, seperti manajerial, pengelolaan usaha, dan strategi pengembangan. Oleh karena itu, meskipun peningkatan keterampilan mungkin berlangsung secara bertahap, pelatihan yang diselenggarakan pasti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan pengelola Bumdes.
Peneliti	Bagaimana program peningkatan kompetensi SDM?
Informan 7	Menurut saya, peningkatan kompetensi SDM saat ini masih

	<p>kurang optimal. Meskipun ada berbagai program pelatihan dan dukungan yang disediakan, hasil yang tercapai belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Keterbatasan dalam pendidikan formal dan kurangnya kesempatan untuk pelatihan yang lebih mendalam dapat menghambat perkembangan keterampilan dan kemampuan anggota.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana BIMTEK tentang teknologi informasi?</p>
Informan 7	<p>Untuk bimbingan teknis (bimtek), saya tidak memiliki informasi yang sangat mendetail, tetapi sepertinya ada pelaksanaan bimtek yang diadakan secara berkala. Biasanya, bimtek ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam berbagai bidang.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pembinaan dan pengawasan dengan tujuan peningkatan kinerja secara efektif dan efisien?</p>
Informan 7	<p>Pembinaan dan pengawasan di BUMDes biasanya dilakukan setiap bulan, dan kegiatan ini diadakan di desa oleh BPD. Dalam sesi bulanan ini, BPD melakukan evaluasi terhadap laporan yang diserahkan serta memberikan bimbingan langsung. Proses ini mencakup pemeriksaan mendetail tentang kinerja dan aktivitas BUMDes, serta memberikan masukan dan arahan yang diperlukan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana keterbukaan (transparansi) dalam recruitment?</p>
Informan 7	<p>Menurut saya, proses rekrutmen di BUMDes Sukamaju belum terlalu terbuka. Biasanya, informasi mengenai lowongan pekerjaan disebarkan secara informal, hanya melalui komunikasi dari mulut ke mulut atau dengan penunjukan langsung, tanpa adanya pengumuman yang lebih resmi atau publik. Mengingat BUMDes Sukamaju masih dalam tahap perkembangan, dan gaji yang ditawarkan masih relatif kecil, hal ini tentu mempengaruhi minat calon yang ingin bergabung. Karena keterbatasan ini, jumlah orang yang tertarik untuk bergabung dengan BUMDes menjadi relatif sedikit.</p>

Peneliti	Bagaimana tahapan seleksi dalam recruitment?
Informan 7	<p>Tahapan seleksi sama seperti tahapan seleksi yang lain seperti: (1) Tes: Tahap pertama dalam proses seleksi adalah pelaksanaan tes. Tes ini dirancang untuk mengevaluasi keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi calon dalam bidang yang relevan dengan posisi yang dilamar. Tes ini membantu dalam menilai apakah calon memenuhi syarat dan kualifikasi yang diperlukan. (2) Evaluasi (3) Hasil Tes: Setelah tes dilakukan, hasilnya dievaluasi untuk menentukan calon yang dianggap mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan BUMDes. Proses evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap hasil tes untuk memastikan bahwa hanya kandidat yang memenuhi standar yang ditetapkan yang akan diteruskan ke tahap berikutnya. (4) Pengumuman Hasil Seleksi: Setelah evaluasi hasil tes, pengumuman hasil seleksi dilakukan untuk menginformasikan calon mengenai keputusan akhir. Calon yang berhasil dalam tes akan diberitahu tentang langkah selanjutnya, sementara mereka yang tidak terpilih akan diberitahu mengenai hasil seleksi mereka.</p>
Peneliti	Bagaimana program peningkatan SDM?
Informan 7	<p>Sepengetahuan saya, memang ada pelatihan yang dilakukan oleh pihak desa, namun pelatihan tersebut belum sepenuhnya optimal. Meskipun pelatihan tahunan memberikan beberapa manfaat dalam peningkatan SDM, pelaksanaannya mungkin belum mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk perkembangan yang maksimal.</p>
Peneiti	Bagaimana kerjasama dengan mitra dalam investasi?
Informan 7	<p>Untuk kerjasama, yang saya ketahui sejauh ini adalah adanya kolaborasi dengan PT. Bintang Gas. Kerjasama ini biasanya mencakup penyediaan produk atau layanan yang dibutuhkan, serta dukungan dalam bentuk lain yang relevan dengan kegiatan atau proyek di desa. PT. Bintang Gas mungkin terlibat dalam penyediaan sumber daya, teknologi, atau bantuan lain yang dapat mendukung berbagai inisiatif desa. Adanya hubungan yang sudah</p>

	terjalin dengan PT. Bintang Gas dapat memberikan fondasi yang kuat untuk mengeksplorasi peluang kerjasama tambahan di masa depan.
--	---

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Arin Mutia Rahayu lahir di Ciamis 07 Agustus 2022. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini Penulis beralamat di Kecamatan Mangunjaya, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Sukamaju dan lulus tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Mangunjaya dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Mangunjaya dan melanjutkan ke S1 Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh. Selanjutnya, mulai tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi ini, Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh.